

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Romeo dan Juliet yang gagal menikah, maka peneliti menarik beberapa simpulan yaitu penyebab awal dari gagalnya pernikahan Romeo dan Juliet adalah ketika Juliet mengalami hambatan persepsi dimana Juliet menerima pesan dari Romeo melalui *Short Service Message* (SMS) dan mengira bahwa tawaran Romeo menikah adalah sebuah candaan.

Romeo memiliki tingkat kebutuhan untuk menikah yang tinggi mengetahui dirinya sekarang telah menikahi pasangan barunya dua tahun yang lalu. Pengetahuan Romeo mengenai perencanaan keuangan terbilang minim mengingat pendidikan terakhirnya yang masih SMP.

Peneliti juga mengasumsikan bahwa Romeo mengalami kesulitan membaca, mengingat Romeo mengeja hasil wawancara yang ditulis oleh Peneliti. Romeo tidak berpikir panjang demi memiliki istri yang dapat menemani Ibunya juga menjadi penyebab kurangnya persiapan yang dilakukan oleh Romeo.

Mengetahui permintaan Ibunda Romeo adalah tiga hari sebelum melakukan SMS kepada Juliet. Romeo memiliki pengetahuan yang minim mengenai persiapan menikahi suku Batak. Romeo juga memiliki pengetahuan yang minim mengenai perencanaan keuangan. Romeo tidak

mempersiapkan keuangannya sejak dini untuk menikahi Juliet. Satu satunya gadis yang berusia tujuh belas tahun di keluarganya menjadi faktor penentu *sinamot*. Perbedaan ras antara Romeo dan Juliet menjadi faktor penentu *sinamot*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis wawancara dan simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat berguna sebagai bahan pertimbangan oleh pembaca. Pernikahan bukanlah hal yang ringan. Perlunya komitmen serta persiapan baik keuangan dan lainnya yang dipikirkan dan disiapkan secara matang untuk menjalaninya.

Adalah hal yang kurang bijaksana untuk menikahi seseorang tanpa persiapan yang kurang matang. Untuk perihal yang penting sebaiknya lakukanlah dengan lisan agar tidak terjadi gangguan dalam berkomunikasi. Pentingnya komunikasi antara orangtua mengenai pasangan, agar orangtua dapat mengenali dan menjalin hubungan yang baik dengan pasangan.

Pentingnya mengenal pasangan secara dalam sebelum melaksanakan pernikahan seperti besar kecilnya pendapatan dan jenis pekerjaan apa yang dijalani. Perencanaan pernikahan haruslah disusun minimal satu tahun sebelum acara.

Pengetahuan mengenai manajemen keuangan haruslah ditingkatkan mengetahui masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang cara mengelola keuangan. Perencanaan keuangan adalah salah satu aspek yang dapat membantu penggunaannya dalam mencapai tujuan dalam hal finansial.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan mengenai perencanaan keuangan haruslah dipelajari dan dipraktikkan sejak dini. Menyisihkan sebagian pendapatan untuk kejadian tak terduga juga dapat membantu disaat yang dibutuhkan. Buku-buku dan seminar-seminar mengenai manajemen keuangan pribadi dan keuangan keluarga sebaiknya diperbanyak untuk menarik perhatian sekaligus menambah wawasan masyarakat.

